

**PENANAMAN SIKAP TOLERANSI DALAM  
PEMBELAJARAN DI SMK MPU TANTULAR KEMRANJEN  
BANYUMAS**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Islam

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:

**CHALIMATUS SA'DIYAH**

**NIM. 1617402052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
TAHUN 2020**

## **Penanaman Sikap Toleransi dalam Pembelajaran di SMK Mpu Tantular Kemranjen Banyumas**

Oleh:

**Chalimatus Sa'diyah**

**NIM. 1617402052**

### **ABSTRAK**

Toleransi selalu diajarkan oleh setiap agama yang ada di bumi. Toleransi dilambangkan sebagai wujud perdamaian dengan menerima, menghargai dan memandang perbedaan sebagai wujud dari adanya keberagaman. Dalam kehidupan masyarakat multikultural tentunya banyak sekali perbedaan, dan perbedaan tersebut sering memicu munculnya berbagai hambatan dalam terjalannya kehidupan sosial. Yang mana hal tersebut terjadi karena kurangnya pemahaman masyarakat tentang adanya toleransi dan rasa saling menghargai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses penanaman sikap toleransi beragama dalam pendidikan agama terhadap peserta didik di SMK Mpu Tantular Kemranjen Banyumas dan bagaimana sikap toleransi siswa terhadap agama lain di SMK Mpu Tantular Kemranjen Banyumas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu dengan mengumpulkan data secara langsung di lokasi penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Objek dari penelitian ini adalah proses penanaman sikap toleransi dalam pembelajaran pendidikan agama di SMK Mpu Tantular Kemranjen. Sedangkan subjeknya adalah kepala sekolah, guru pendidikan agama, dan peserta didik. Metode yang digunakan yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan langkah-langkah; reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian yang diperoleh, peserta didik SMK Mpu Tantular walaupun berasal dari latar belakang agama yang berbeda tetapi mereka tetap menjunjung tinggi sikap toleransi beragama baik di dalam maupun di luar kelas. Hal tersebut dapat terlaksana dengan baik dengan berbagai kegiatan yang dilakukan. Penanaman sikap toleransi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru SMK Mpu Tantular Kemranjen dengan kegiatan belajar mengajar (KBM), kegiatan keagamaan, kegiatan sosial, dan pengintegrasian dalam pembelajaran pendidikan agama. Sedangkan kegiatan lain di luar kelas sebagai wujud pengintegrasian penanaman sikap toleransi di SMK Mpu Tantular Kemranjen yaitu dengan kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan dan pengkondisian.

**Kata Kunci:** *Sikap, Toleransi, Beragama, Pendidikan Agama.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Kajian .....	3
C. Definisi Konseptual .....	3
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Manfaat .....	7
F. Kajian Pustaka .....	8
G. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II PENANAMAN SIKAP TOLERANSI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA</b>	
A. Sikap Toleransi Beragama .....	12
1. Pengertian Sikap Beragama .....	12
2. Ciri-ciri Sikap Beragama.....	13
3. Komponen dan Fungsi Sikap Beragama .....	14
4. Sikap Toleransi Beragama .....	15

B. Pembelajaran Pendidikan Agama .....	20
1. Pendidikan Agama Islam .....	20
2. Pendidikan Agama Buddha.....	28
3. Pendidikan Agama Kristen .....	33
C. Sikap Toleransi dalam Beragama .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Setting Penelitian .....	40
C. Sumber Data .....	41
D. Teknik Pengumpulan Data .....	42
E. Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum SMK Mpu Tantular Kemranjen .....	48
B. Kondisi Keberagaman Agama di SMK Mpu Tantular Kemranjen....	52
C. Penanaman Sikap Toleransi dalam Pembelajaran di SMK Mpu Tantular Kemranjen .....	54
D. Sikap Toleransi di SMK Mpu Tantular Kemranjen .....	62
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73
C. Kata Penutup .....	73
DAFTAR PUSTAKA .....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diselenggarakan dalam rangka menumbuhkembangkan semua potensi bawaan manusia. Sebagaimana dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.<sup>1</sup>

Indonesia merupakan negara pluralis, yang artinya bahwa Indonesia adalah bangsa yang dihuni oleh beragam budaya, ras, suku, bahasa, adat istiadat, serta agama. Ada budaya Jawa, Sunda, Madura, Batak, dan lainnya. Setiap budaya memiliki bahasa dan adat istiadat yang tidak sama pula. Selain itu, agama yang dianut masyarakat pun berbeda-beda walaupun mayoritas pemeluk Islam, namun di Indonesia ada penganut Buddha, Kristen, Hindu, Buddha, Konghucu, dan lain sebagainya.<sup>2</sup> Dengan kata lain bahwa Indonesia adalah sebuah negara yang penduduknya majemuk dari segi suku bangsa, budaya dan agama.

Kemajemukan tersebut sudah bagian dari sunatullah. Sebagaimana dalam Q.S Al-Hujurat [49]: 13. Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ

اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

*“Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”<sup>3</sup>*

---

<sup>1</sup> Depdiknas, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 8.

<sup>2</sup> Zuly Qadir, *Gerakan Sosial Islam: Manifesto Kaum Beriman*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 16.

<sup>3</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005), hlm. 517.

Ayat di atas merupakan bukti bahwasannya pluralitas merupakan keniscayaan yang tidak dapat dihindari. Agama mengingatkan bahwa kemajemukan terjadi atas kehendak Tuhan Yang Maha Kuasa, sehingga harus diterima dengan lapang dada dan dihargai, termasuk di dalamnya perbedaan konsepsi keagamaan. Perbedaan konsepsi diantara agama-agama yang ada adalah sebuah realitas, yang tidak dapat dipungkiri oleh siapapun. Perbedaan bahkan benturan konsepsi itu terjadi pada hampir semua aspek agama, baik di bidang konsepsi tentang Tuhan maupun konsepsi pengaturan kehidupan.<sup>4</sup>

Di Indonesia pernah terjadi konflik sosial yang menimbulkan kerusuhan sehingga banyak menyebabkan kerusakan dan meresahkan masyarakat. Akibat dari kerusuhan tersebut, tidak sedikit korban berjatuh serta banyak kerugian yang dialami baik materil maupun moril. Salah satunya konflik yang pernah terjadi di beberapa daerah di Indonesia beberapa tahun yang lalu yang disinyalir oleh banyak kalangan adalah konflik bernuansa SARA.

Imam Machali dan Itsna Fitria Rahmah berpendapat bahwa pendidikan agama disekolah masih menuai banyak kritik. Kritik yang paling menonjol adalah bahwa pendidikan agama disekolah dirasa kurang berdampak pada kehidupan yang lebih baik dari para siswa setelah mengalami pendidikan itu.<sup>5</sup> Pendidikan agama di sekolah-sekolah ini hanya menekankan ranah kognitif saja, dalam aplikasinya guru seakan sekedar melepas tanggung jawabnya, tidak ada tindak lanjut untuk memperdalam pendidikan agama yang telah diajarkan. Padahal salah satu tujuan dari pendidikan agama adalah tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk menguasai berbagai ajaran agama, tetapi yang terpenting adalah bagaimana peserta didik dapat mengamalkan ajaran-ajaran itu dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>4</sup>Qodri A. Azizy, *Harmoni Kehidupan Beragama*, (Yogyakarta: Oasis Publisher, 2005), hlm. 1.

<sup>5</sup> Imam Machali dan Itsna Fitria Rahmah, *Menumbuhkan Sikap Tolernasi Beda Agama Terhadap Peserta Didik di Sekolah*, dalam jurnal *Islam An-Nur*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an, 2012, hlm. 245.

Melalui pendidikan agama diharapkan dapat menumbuhkan taat nilai yang nantinya ikut berperan dalam mengantisipasi konflik keagamaan dan menuju perdamaian abadi. Pendidikan dianggap sebagai instrumen penting dalam penanaman nilai toleransi. Sebagaimana menurut Maragustam bahwa lahirnya toleransi dan kedamaian berawal dari spiritual keagamaan yang menekankan bertoleransi terhadap orang lain.<sup>6</sup>

Penelitian ini memilih SMK Mpu Tantular Kemranjen Banyumas sebagai latar penelitian karena di sekolah ini peneliti menemukan keunikan di sekolah tersebut, karena disana terdapat kemajemukan peserta didik SMK Mpu Tantular Kemranjen Banyumas yang berasal dari latar belakang agama berbeda, yaitu dari agama Islam, Kristen dan Buddha. Sedangkan SMK Mpu Tantular sendiri adalah sebuah sekolah dibawah Yayasan Buddhis yang berada di Kemranjen Banyumas. Kemajemukan inilah yang menjadi tolak ukur bagaimana sikap toleransi yang ditanamkan di SMK Mpu Tantular dan bagaimana sikap toleransi siswa terhadap agama lain di SMK Mpu Tantular Kemranjen Banyumas.

## **B. Fokus Kajian**

Fokus kajian dalam penelitian ini menyangkut perilaku yang ditanamkan oleh siswa terhadap sikap toleransi beragama, maka metode yang dianggap tepat adalah metode deskriptif pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan di SMK Mpu Tantular Kemranjen Banyumas.

## **C. Definisi Konseptual**

Untuk memudahkan dalam memahami sekaligus menghindari kesalahpahaman pembaca terkait judul skripsi ini, maka perlu peneliti jelaskan terlebih dahulu beberapa istilah yang tertera dalam judul skripsi ini. Istilah-istilah tersebut antara lain:

---

<sup>6</sup> Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2014), hlm. 262.

## 1. Penanaman Sikap Toleransi

Salah satu nilai karakter yang perlu ditanamkan di Indonesia ialah sikap toleransi. Wajah Indonesia yang beragam menuntut sikap toleran yang tinggi dari setiap anggota masyarakat. Sikap toleransi tersebut harus dapat diwujudkan oleh semua anggota dan lapisan masyarakat agar terbentuk suatu masyarakat yang kompak tetapi beragam sehingga kaya akan ide-ide baru. Sikap toleransi ini perlu dikembangkan dalam pendidikan. Meskipun upaya menanamkan sikap toleransi telah dilakukan melalui pendidikan di Indonesia, namun dalam kenyataannya belum semua sekolah memperhatikan penanaman sikap toleransi. Hal itu terbukti dengan masih adanya sikap-sikap intoleran yang terjadi di Indonesia.

Margaret Sutton dalam jurnalnya yang berjudul *Nilai dalam Pelaksanaan Demokrasi* mengemukakan ada empat cara dalam menanamkan toleransi,<sup>7</sup> yakni:

- a. Bentuk keragaman budaya  
Pengetahuan tentang keragaman budaya akan lebih berhasil jika diintegrasikan dalam mata pelajaran, khususnya mata pelajaran sejarah. Hal ini dikarenakan dalam mata pelajaran dibahas mengenai sejarah perkembangan budaya dari dahulu hingga sekarang.
- b. Membandingkan pendapat-pendapat yang berasal dari nilai pribadi seseorang. Guru dapat membimbing siswa dengan cara langsung. Siswa diminta mengungkapkan pendapat mereka tentang suatu benda atau suatu hal. Sebelum kegiatan dimulai, guru membuat perjanjian dengan siswa agar mendengarkan dan memberi kesempatan kepada teman lain untuk mengungkapkan pendapat mereka. Dari pendapat-pendapat tersebut kemudian dibandingkan pendapat yang satu dengan yang lain.

---

<sup>7</sup> Margaret Sutton, *Nilai dan Pelaksanaan demokrasi*, Jurnal Toleransi. Vol. V No. 1, 2006. Diakses 16 Oktober 2019.

c. Mengembangkan kebiasaan “kulit tebal”

Adapun maksud dari kulit tebal yaitu tidak mudah sakit hati. Dalam mengembangkan kebiasaan tersebut, guru memberikan pengertian kepada siswa bahwa tidak semua orang bermaksud untuk melakukan hal yang tidak baik atau bermaksud tidak baik.

d. Menumbuhkan kebiasaan untuk protes terhadap hal yang tidak adil dan tidak jujur dalam kehidupan sehari-hari.<sup>8</sup>

Salah satu cara melaksanakan praktik toleransi di dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan membicarakan secara terbuka tentang hal-hal yang tidak toleran yang ditemui dimana saja. Guru dapat menjelaskan kepada siswa bahwa kegiatan-kegiatan dan aktivitas yang tidak toleran tidak akan mendapat tempat dalam masyarakat yang demokratis. Apabila semua orang berani untuk mengungkapkan hal-hal yang tidak toleran, maka nilai toleransi akan semakin kuat dalam kehidupan masyarakat.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama

Pembelajaran menurut Oemar Hamalik mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu kombinasi yang tersusun, meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan data dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>9</sup> Selain itu, pembelajaran merupakan suatu proses membelajarkan peserta didik agar dapat mempelajari sesuatu yang relevan dan bermakna bagi diri mereka. Disamping itu juga untuk mengembangkan pengalaman belajar dimana peserta didik dapat secara aktif menciptakan sesuatu yang diketahuinya dari pengalaman yang telah diperoleh.

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan perubahan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan, karena itu perubahan dan perkembangan, karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan

---

<sup>8</sup> Margaret Sutton, *Nilai dan Pelaksanaan, ...*, Vol. V No. 1, 2006. Diakses 16 Oktober 2019.

<sup>9</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 57.

budaya kehidupan.<sup>10</sup> Pendidikan agama adalah pendidikan dasar, menengah, dan tinggi guna mempersiapkan peserta didik agar dapat menjalankan peranan yang menguasai pengetahuan tentang ajaran agama dan menjadi ahli ilmu agama. Pendidikan agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.<sup>11</sup>

Dengan demikian pembelajaran pendidikan agama dapat diartikan sebagai upaya mendorong belajar peserta didik agar tertarik dan terus-menerus mempelajari agama Islam secara menyeluruh yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku seseorang, baik dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik.

### 3. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Mpu Tantular

SMK Mpu Tantular beralamat di Jln. Raya Perempatan Buntu, Pageralang-Banyumas, No. 222, Pageralang, Kemranjen, 53194, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Mpu Tantar Kemranjen Banyumas merupakan Sekolah Kejuruan kelompok Bisnis Manajemen yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Mpu Tantular Banyumas pada tanggal 25 Mei 1992 dengan SK dan Dikdasmen Provinsi Jawa Tengah No. 71/103/C/92. SMK Mpu Tantular merupakan sekolah kejuruan dengan dua program keahlian: Akuntansi (AK) dan Administrasi Perkantoran (AP) yang telah terakreditasi A. Dengan SK penetapan akreditasi BAP/SM Nomor: 167/BAP/SM/XI/2015. SMK Mpu tantular berkomitmen untuk turut serta mempersiapkan calon tenaga kerja yang kompeten sesuai bidang keahliannya masing-masing untuk bersaing di dunia kerja.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Irma Novayani, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Multikultural*, Jurnal Pembelajaran PAI Berbasis Multikultural. Tadrib, Vol. 3, No. 2, Desember 2017. Diakses 16 Oktober 2019.

<sup>11</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 86.

<sup>12</sup> <http://smkmputantularkemranjen.mysch.id/> diakses pada 06 November 2019 pukul 21.06.

SMK Mpu Tantular Kemranjen adalah lembaga pendidikan yang tidak mendasarkan agama sebagai ciri khas kegiatannya. Dalam upaya ikut melaksanakan amanat UUD 1945, SMK Mpu Tantular Kemranjen bertujuan mempersiapkan calon tenaga profesional yang tangguh untuk dididik dan dilatih agar memiliki etos kerja yang tinggi, serta dapat meningkatkan taraf hidup yang lebih baik dengan bertumpu pada nilai-nilai kemanusiaan yang tertuang dalam Pancasila.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penanaman sikap toleransi beragama dalam pendidikan agama terhadap peserta didik di SMK Mpu Tantular Kemranjen Banyumas?
2. Bagaimana sikap toleransi siswa terhadap agama lain di SMK Mpu Tantular Kemranjen Banyumas?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana proses penanaman sikap toleransi beragama dalam Pendidikan Agama terhadap peserta didik di SMK Mpu Tantular Kemranjen.
- b. Untuk mendeskripsikan bagaimana sikap toleransi siswa terhadap agama lain di SMK Mpu Tantular Kemranjen.

##### 2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini baik secara teoritik-akademik maupun praktis adalah:

- a. Secara teoritik-akademik yaitu:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan pemikiran serta pemahaman teoritis mengenai sikap toleransi beragama dalam pendidikan agama serta memberikan pengertian tentang pentingnya toleransi antar umat beragama dalam kehidupan berbangsa dan bermasyarakat.

- b. Secara praktis antara lain:
  - 1) Bagi Perguruan Tinggi, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi kepustakaan dan referensi bagi penelitian lainnya dengan tema yang sama
  - 2) Bagi masyarakat, penelitian ini dapat memberikan informasi dan pemahaman mengenai sikap toleransi beragama yang baik sebagai sarana meningkatkan kerukunan antar umat beragama
  - 3) Bagi peneliti, hasil penelitian ini memberikan wawasan serta pemahaman tentang bagaimana menumbuhkan sikap toleransi beragama kepada peserta didik.

## **F. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka ini dimaksudkan sebagai salah satu kebutuhan ilmiah yang berguna memberi kejelasan dan batasan tentang informasi yang digunakan sebagai khasanah pustaka, terutama yang berkaitan dengan tema yang sedang dibahas. Kajian pustaka ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan topik penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya sehingga tidak terjadi pengulangan yang tidak diperlukan.

Penelitian tentang toleransi beragama memang sudah banyak diteliti, tetapi masih sedikit yang meneliti tentang penanaman sikap toleransi beragama. Akan tetapi disini penulis menemukan beberapa referensi yang dapat dijadikan sebagai bahan kajian mengenai teori-teori yang mendukung dari penelitian yang penulis angkat, diantaranya:

Pertama, penelitian Sri Soryani tentang Penanaman Sikap Toleransi di kelas V SD Negeri Siyono III Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul. Terdapat persamaan pada penelitian tersebut yaitu tentang penanaman sikap

toleransi. Perbedaannya adalah pada penelitian tersebut meneliti tentang sikap toleransi dengan cakupan yang lebih luas, sedangkan penelitian penulis hanya merujuk pada satu toleransi yaitu toleransi beragama.<sup>13</sup>

Kedua, penelitian Khusniatul Mu'tamimah tentang Pengembangan Sikap Toleransi Beragama di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto. Terdapat persamaan pada penelitian tersebut yaitu meneliti tentang toleransi beragama. Perbedaannya adalah bahwa penelitian tersebut menjelaskan tentang pengembangan sikap toleransi beragama dan kondisi keberagaman peserta didik yang ada di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto, sedangkan penelitian penulis lebih luas dengan meneliti tentang penanaman sikap toleransi dalam pembelajaran yang dilakukan oleh semua guru pendidikan agama yang ada di SMK Mpu Tantular Kemranjen Banyumas.<sup>14</sup>

Ketiga, penelitian Eka Mulyanti tentang Penanaman Sikap Toleransi Beragama pada Siswa SD Mulia Bakti Purwokerto. Terdapat persamaan pada penelitian ini yaitu meneliti tentang toleransi beragama. Perbedaannya adalah penelitian ini mengetahui upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru dalam menanamkan sikap toleransi beragama, sedangkan penulis lebih luas dengan meneliti penanaman sikap dalam pembelajaran agama yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam, Kristen maupun Buddha di SMK Mpu Tantular Kemranjen Banyumas.<sup>15</sup>

Berdasarkan kajian terhadap karya penelitian di atas, penelitian ini berusaha untuk menempatkan posisi yang berbeda dengan penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan. Dari penelitian-penelitian di atas belum ada yang membahas secara mendalam tentang penanaman sikap toleransi dalam pembelajaran agama Islam, Kristen maupun Buddha di sebuah lembaga pendidikan. Kebanyakan penelitian tersebut hanya secara

---

<sup>13</sup> Skripsi Sri Soryani, *Penanaman Sikap Toleransi di kelas V SD Negeri Siyono III Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm. 8.

<sup>14</sup> Skripsi Khusniatul Mu'tamimah, *Pengembangan Sikap Toleransi Beragama di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto*, (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019), hlm. 8.

<sup>15</sup> Skripsi Eka Mulyati, *Penanaman Sikap Toleransi Beragama Pada Siswa SD Mulia Bakti Purwokerto*, (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018), hlm. 13.

garis besar saja yakni toleransi beragama. Oleh karena itu, penulis akan mengkaji penelitian yang ini lebih menjurus kepada Penanaman Sikap Toleransi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama di SMK Mpu Tantular Kemranjen Banyumas.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan penulisan penelitian dan mendapat gambaran yang jelas tentang tata urutan penelitian ini, maka peneliti akan menyusunnya secara sistematis, naratif, dan logis dengan sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasannya ialah sebagai berikut:

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian kedua adalah isi skripsi yang terdiri atas lima bab pembahasan yaitu:

Bab I, yaitu berisikan Pendahuluan yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Definisi Konseptual, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Manfaat, Kajian Pustaka, Sistematika Pembahasan.

Bab II, yaitu berisikan Landasan Teori yang memuat uraian pustaka terdahulu dan kerangka teori relevan dan terkait dengan penanaman sikap toleransi beragama, dalam bab ini penulis membagi menjadi tiga sub pembahasan yang masing-masing sub memiliki bahasan tersendiri. Sub pertama membahas tentang sikap toleransi yang meliputi pengertian sikap, ciri-ciri sikap, komponen dan fungsi sikap, dan sikap toleransi. Sub kedua membahas tentang pembelajaran pendidikan agama, yang meliputi pendidikan agama Islam, pendidikan agama Kristen, dan pendidikan agama Buddha. Pada sub ketiga membahas tentang sikap toleransi dalam beragama.

Bab III, yaitu berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV, yaitu berisi tentang Sejarah Berdirinya, Letak Geografis, Visi Misi dan Tujuan Umum berdirinya, Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan Staff, Keadaan Peserta Didik, Fasilitas Sarana dan Prasarana serta Kurikulum, dan berisi tentang Penyajian Data serta Analisis Data.

Bab V. Yaitu berisi Penutup, dalam bab ini disajikan kesimpulan, saran-saran dan kata penutup yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian yang dijelaskan secara singkat.

Bagian ketiga atau akhir terdiri dari: daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Penanaman Sikap Toleransi dalam Pembelajaran di SMK Mpu Tantular Kemranjen maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Upaya yang dilakukan sekolah dalam penanaman sikap toleransi dalam pembelajaran agama di SMK Mpu Tantular Kemranjen dilakukan melalui kegiatan di dalam kelas dan di luar kelas.

1. Penanaman sikap toleransi di SMK Mpu Tantular Kemranjen dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar (KBM), kegiatan keagamaan, kegiatan sosial, dan pengintegrasian dalam pembelajaran pendidikan agama. Kegiatan pengintegrasian dalam mata pelajaran agama dilakukan melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Agama Hindu Buddha dan Pendidikan Agama Kristen dan dilakukan oleh peserta didik masing-masing penganut agama dalam pembelajarannya.
2. Sikap toleransi yang ada di SMK Mpu Tantular Kemranjen merupakan hasil wujud pengintegrasian penanaman sikap toleransi di SMK Mpu Tantular Kemranjen yaitu dengan: Kegiatan rutin di sekolah, yaitu apel pagi, perayaan hari besar nasional dan doa bersama menjelang Ujian Nasional. Kegiatan spontan yang dilakukan oleh peserta didik, kegiatan ini berupa kegiatan menjenguk dan mendoakan teman yang sakit walaupun berbeda agama, taziah ke rumah teman atau guru yang meninggal dunia, mengumpulkan sumbangan apabila ada yang membutuhkan sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama dan saling tolong menolong tanpa memandang agama yang dianutnya. Keteladanan dan pengkondisian. Keteladanan dilakukan oleh guru di dalam maupun di luar kelas. Keteladanan di luar kelas seperti sikap guru yang tidak mendiskriminasi peserta didik, tidak memandang dari agama ketika menghadapi masalah di sekolah dan memberlakukan hal yang sama rata sama rasa kepada peserta

didik tanpa memandang latar belakang agama. Pengkondisian berupa kata-kata S5 (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun).

## **B. Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan dari peneliti dengan segala kerendahan hati, peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan pertimbangan. Adapun saran-saran peneliti sebagai berikut:

1. Bagi sekolah hendaknya lebih baik lagi dalam memfasilitasi hal-hal yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan agama karena mengingat perbedaan agama yang ada di sekolah dan berbeda pula metode dan strategi pembelajarannya.
2. Bagi guru alangkah baiknya untuk lebih meningkatkan koordinasi dalam pelaksanaan pembelajaran dan agar lebih terciptanya kestuan sikap dan tindakan dalam pelaksanaan program toleransi yang ada.
3. Bagi peserta didik seharusnya selalu berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang diadakan di sekolah.

## **C. Kata Penutup**

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah Rabbil'alam*, segala puji Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat untuk saat ini dan masa yang akan datang.

Sebagai manusia biasa yang tidak lepas dari salah dan khilaf, peneliti memohon maaf kepada semua pihak apabila dalam proses penyusunan skripsi ini terdapat banyak kesalahan. Dan terimakasih pula peneliti ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT memberikan balasan berupa kebaikan kepada semua. Aamiin.

## DAFTAR PUSTAKA

Adi, Isbandi Rukminto. 1994. *Psikologi Pekerjaan Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Al Munawar, Sa'id Agil Husin. 2003. *Fiqih Hubungan Antar Agama*. Jakarta: Ciputat Press.

Araniri, Nuruddin. 2020. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Sikap Keberagaman yang Toleran*, dalam *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Risalah*, Vol. 6, No. 1, Maret. Diakses pada 21 Juli 2020.

Arifin, Zaenal. 2011. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Rosdakarya.

Azizy, Qodri A. 2005. *Harmoni Kehidupan Beragama*. Yogyakarta: Oasis Publisher

Azwar, Saifuddin. 2015. *Sikap Manusia teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Casram. 2016. *Membangun Sikap Toleransi Agama dalam Masyarakat Plural*, dalam *Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya* 1, 2 Juli.

Darajat, Zakiah dkk. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Depag RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro.

Depdiknas. 2011. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dewi Anggraeni dan Siti Suhartinah. 2018. *Toleransi Antar Umat Beragama Prespektif KH. Ali Mustafa Yaqub*, dalam *Jurnal Studi Al-Qur'an Membangun Tradisi Berfikir Qur'an*, Vol. 14, No. 1. Diakses 05 November 2019.

Fauzan. 2016. *Pengantar Sistem Administrasi Pendidikan Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.

Harmonvikler D. Lumbanraja & Donald Loffie Muntu. 2019. *Pengaruh Toleransi Beragama Terhadap Interaksi Sosial pada SMK Kesehatan Sehat*, *Jurnal STFT Forum Theologia Surya Nusantara*, Vol. VII No. 1. Diakses pada 21 Juli 2020.

<http://smkmputantularkemranjen.mysch.id/> diakses pada 06 November 2019 pukul 21.06.

<https://majalah-hikmahbudhi.com/toleransi-dalam-buddhisme/> diakses pada 19 Februari 2020 pukul 08.45.

[https://www.kompasiana.com/mr\\_ded/54ff6eefa33311804c510162/toleransi-dalam-agama%20buddha](https://www.kompasiana.com/mr_ded/54ff6eefa33311804c510162/toleransi-dalam-agama%20buddha) diakses pada 19 Februari 2020 pukul 09.32.

I. Tanja, Victor. 1998. *Pluralisme Agama dan Problema Sosial*. Jakarta: Pustaka Cidesindo.

Imam Machali dan Itsna Fitria Rahmah. 2012. *Menumbuhkan Sikap Tolernasi Beda Agama Terhadap Peserta Didik di Sekolah*, dalam jurnal Islam An-Nur. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an.

Irma Novayani. 2017. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Multikultural*. Jurnal Pembelajaran PAI Berbasis Multikultural. Tadrib, Vol. 3, No. 2, Desember. Diakses 16 Oktober 2019.

Karsan & Sulan. 2017. *Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII*. Jakarta: Kemendikbud.

Kartini, Revinna Ornela dkk. 2019. *Toleransi dalam Keberagaman di Sekolah Mayoritas Budha*, JCE Vol. 2 No. 1. Diakses pada 21 Juli 2020.

Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Maksum, Ali. 2015. *Model Pendidikan Toleransi di Pesantren Modern dan Salaf*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 03, No. 01 Mei. Diakses pada 21 Juli 2020.

Maragustam. 2014. *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.

Margaret Sutton. 2006. *Nilai dan Pelaksanaan demokrasi*. Jurnal Toleransi. Vol. V No. 1.

Mokodensoho, Sabil. *Toleransi Beragama dan Pembelajaran Agama Islam: Harmoni Masyarakat Minoritas Muslim Manado*, dalam Prosiding Seminar Nasional & Temu Ilmiah Jaringan Peneliti IAI Darussalam Banyuwangi ISBN: 978-602-50015-0-5. Diakses 11 Januari 2020.

Ms Bakry, Noor. 2017. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mudzhar, M. Atho. 2005. *Meretas Wawasan dan Praksis Kerukunan Umat Beragama di Indonesia dalam Bingkai Masyarakat Multikultural*. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Beragama.

Mumin, U. Abdullah. 2018. *Pendidikan Toleransi Perspektif Pendidikan Agama Islam (telaah Muatan Pendekatan Pembelajaran di Sekolah)*, dalam Jurnal al-Afkar Vol. 1, No. 2, Juli. Diakses 21 Juli 2020.

Oemar Hamalik. 1999. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Pdt. Janse Belandina Non-Serrano dan Julia Suleeman Chandra. 2015. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: Kemendikbud.

Pdt. Janse Belandina Non-Serrano dan Julia Suleeman Chandra. 2019. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: Kemendikbud.

Purwanto. 2016. *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern Edisi 3*. Jakarta: Graha Ilmu.

Qadir, Zuly. 2009. *Gerakan Sosial Islam: Manifesto Kaum Beriman*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ridwan. 2011. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, cet. 8. Bandung: Alfabeta.

Rohmat. 2014. *Tinjauan Multikultural dalam Pendidikan Islam*. Purwokerto: STAIN Press.

Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang.

Rosyady, Ruslan. 2004. *Metode Penelitian Publik Relation dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grasindo Persada.

Sigit Prajoko dan Sukiman. 2017. *Buku Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SMK Kelas XI*. Jakarta: Kemendikbud.

Sinarmata, Henry Thomas dkk. 2017. *Indonesia Zamrud Toleransi*. Jakarta: PSIK-Indonesia.

Sitanggang, Murni Hermawaty. 2017. *Modul Pendidikan Agama Kristen*. Jember: Repository Univ. Jember.

Skripsi Eka Mulyati. 2018. *Penanaman Sikap Toleransi Beragama Pada Siswa SD Mulia Bakti Purwokerto*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Skripsi Khusniatul Mu'tamimah. 2019. *Pengembangan Sikap Toleransi Beragama di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Skripsi Sri Soryani. 2015. *Penanaman Sikap Toleransi di kelas V SD Negeri Siyono III Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryana, Toto. 2011. *Konsep dan Aktualisasi Kerukunan Antar Umat Beragama*, dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim Vol 9 No. 2 Tahun. Diakses 06 November 2019.

Susanto, Pendi. 2016. *Produktivitas Sekolah Teori untuk Praktik di Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.

Umami, Ida. 2015. *Dasar-dasar Bimbingan Konseling dan Pendidikan*. Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung.

W. Creswell, John. 2014. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran edisi-4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zakiah Daradjat. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.  
Zulfa, Umi. 2019. *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. Cilacap: IHYA MEDIA.